

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji independent sample t-test yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai skor uji Mann-Whitney dengan nilai p sebesar 0,209 artinya tidak ada perbedaan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya pada siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Dapat dilihat juga dari nilai mean, bahwa dukungan sosial teman sebaya tertinggi lebih diberikan oleh siswa berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki, yaitu sebesar 70,297 untuk perempuan dan 65,940 untuk laki-laki. Namun, perbedaan diantara keduanya tidak signifikan hanya beberapa saja.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Inklusi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah dalam menjalankan program inklusi harus memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Mulai dari kelas, secara umum lapangan, pelajaran yang disesuaikan, seluruhnya termasuk pembelajaran dalam kelas. Agar siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) tidak merasa sendirian dalam belajar, karena mereka cenderung merasa dikucilkan. Disarankan agar sekolah dan pengajar atau guru dapat memberikan arahan kepada seluruh muridnya untuk tidak memandang perbedaan yang ada pada siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus).

2. Bagi Siswa/i

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dukungan sosial teman sebaya pada siswa ABK jenis kelamin laki-laki dan Perempuan. Sehingga, dalam hal ini, peneliti memberikan saran pada siswa/i dalam sekolah inklusi saling mendukung satu sama lain antara siswa ABK dan tidak ABK. Dikarenakan pentingnya dukungan sosial teman sebaya untuk membantu proses

kelancaran pembelajaran dan pengembangan diri, juga agar ABK merasa dirinya dianggap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah subjek, dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu sekolah saja yang memperoleh perizinan, sehingga tidak mewakili seluruh populasi Sekolah Dasar Negeri di Surabaya, selanjutnya peneliti dapat melakukan perizinan lebih awal lagi agar dapat memperoleh izin sekolah yang lebih banyak lagi. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah sedikitnya jumlah sampel yang dapat mempengaruhi hasil uji statistik. Apabila peneliti selanjutnya dilakukan dengan menambah populasi lain, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan adanya perbedaan dukungan sosial teman sebaya pada siswa ABK ditinjau dari jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

